**ANALISIS DESKRIPTIF TENTANG EKSISTENSI WEBLOG DALAM DESENTRALISASI INFORMASI**

Oleh:

**NURIST SURAYYA ULFA**

**ABSTRACTION**

A weblog is a web application which contains periodic, reverse chronologically ordered posts on a common webpage. There are more than eight billion weblogs on the net right now, and those are maintained by bloggers all around the world. In general, weblog is used for five major functions, first it is used as the source of information, just like the other electronic or printed media. Second, weblog is functioned as the media to present thoughts, opinion, knowledge, interpretation, research, etc. Third, It is maintained as a media of self expression where bloggers can expres their hobbies, poems, short stories, etc. Four, weblog is usually functioned as online diaries where bloggers pour their daily activities, achievement and feeling in there. The last, weblog is used as media to build online realitionship.

The great number of active weblogs on the net—of course with many variations of the content and the format—enriches the infrastructure of information provided by internet. Weblog gives us a new perspective of decentralization of information by bringing the fact that everybody can be the source and the publisher of any information without external intervention. By weblog, everybody—even with no technical skill—can have the access to media for any requirements with no limitation of the functions. Those weblog can be used to perform personal publishing. Weblog conclude some aspects which are required to accomplish the decentralization of information, that are: independency, equality, freedom, variation, originality, and interactivity.

Weblog is considered to be the alternative media which can be used to convey many different voices, opinion, and knowledge from billions of people all around the world. It also opens the possibility of making a great forum of discussion for many people as weblog is designed to enable interactivity between blogger and his guest or among bloggers.

### PENDAHULUAN

Pendayagunaan tehnologi internet dalam komunikasi massa saat ini telah membawa banyak perubahan fundamental pada fungsi dan sistem media massa konvensional. Media massa saat ini mengalami desentralisasi fungsi yang mana institusi media bukan menjadi satu-satunya tumpuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan terhadap informasi. Tehnologi internet yang mengandalkan sistem jaringan tidak tersentral telah memungkinkan semua orang dengan secara interaktif mencari, mendapat, menyimpan, memproses, membuat dan juga sekaligus mempublikasikan informasi. Internet seolah menjadi kekuatan media massa modern, yang mana kebebasan, interaktifitas, fleksibilitas dan desentral menjadi pilar-pilar utamanya.

Kegiatan jurnalisme yang dulu menjadi monopoli pers dan institusi-institusi media pun sekarang dapat diaplikasikan secara lebih fleksibel. Jurnalisme sebagai suatu kegiatan mencari, memproses, membuat dan mempublikasikan informasi bisa dilakukan oleh siapa saja, tidak harus oleh orang-orang yang bekerja maupun berkenaan dengan institusi pers secara langsung. Internet memungkinkan terjadinya distribusi kesempatan bagi semua orang untuk menjadi newsmaker sekaligus editor dan publisher-nya.

Salah satu bentuk media yang saat ini digunakan oleh banyak pengguna internet untuk melakukan kegiatan jurnalisme secara personal adalah weblog. Weblog adalah suatu situs yang biasanya dikelola oleh satu orang secara individual, seringkali terfokus pada suatu subjek atau topik tertentu, baik berita, catatan harian, kumpulan link, daftar komentar atau hasil pikiran ([www.guardian.co.uk/ online/strory/0.3605.html](http://www.guardian.co.uk/%20online/strory/0.3605.html)), yang update secara teratur dengan susunan posting terbaru berada paling atas diikuti posting-posting sebelumnya sesuai dengan urutan kronologi waktu, dan mempunyai frekuensi kunjungan oleh orang lain yang tinggi (*www.camworld. com/journal/rants/99/01/26.html*). Karakteristik utama dari weblog yang membedakannya dengan bentuk website lain adalah selalu adanya penanda tanggal dan waktu pada setiap posting yang dilakukan. Weblog diupdate secara kontinyu dimana blogger sebagai pemiliknya bebas untuk menuliskan segala apa yang dipikirkan, dirasakan dan dialaminya dalam kehidupan sehari-hari, baik berkenaan dengan tema-tema yang dekat dengan keseharian mereka maupun tema-tema yang lebih berat dan serius.

Fenomena weblog saat ini mulai mendapatkan perhatian secara luas dari berbagai pihak, baik ahli-ahli di bidang IT, pengusaha media, pengamat komunikasi ataupun juga pengamat sosial. Keberadaan weblog saat ini semakin berarti penting sebagai suatu media massa baru yang mempunyai keunikan tersendiri dibandingkan dengan bentuk media massa lainnya—seperti televisi, radio, surat kabar, majalah maupun film—baik dari segi sistem pengoperasian maupun performance-nya.

Menurut laporan terbaru “Pew Internet & American Life Project” [http://www.pewinternet.org/PPF/r/144/report\_display.asp], pada akhir 2004 lalu, blog telah digolongkan sebagai bagian dari budaya online. Hasil survey yang dilakukan lembaga tersebut menunjukkan, **pembaca blog melonjak hingga 58% pada 2004 dimana kini 27% dari pengguna internet adalah pembaca blog.** Sementara itu, **12% dari pengguna internet telah menuliskan posting berupa komentar di blog milik orang atau pihak lain**.

Pentingnya fenomena weblog untuk tahun 2004 antara lain ditunjukkan dengan terpilihnya kata “blog” sebagai “Words of the year 2004” oleh penerbit kamus kenamaan “Merriam-Webster” (http://www.m-w.com. ABC News di Amerika juga menobatkan Bloggers sebagai “People of the Year 2004” (http://abcnews.go.com), jaringan TV ABC di Amerika menetapkan blogger sebagai *people of the year*. Begitu juga dengan majalah **TIME** yang juga menetapkan blogger sebagai ***person of the year 2004*** ([www.time.com](http://www.time.com)).

Dengan demikian, penelitian dilakukan untuk menjawab pertanyaan: **Bagaimana eksistensi weblog dalam konteks desentralisasi informasi dan juga sejauh mana weblog dapat merefleksikan paradigma baru tentang aktifitas jurnalisme media massa modern di era internet ini**.

Secara spesisfik, tujuan penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan weblog sebagai media cyber yang multifungsi; Mendeskripsikan pola baru jurnalisme media massa, sekaligus merumuskan keberadaan weblog sebagai suatu bentuk media jurnalisme baru; dan untuk mengetahui eksistensi weblog dalam desentralisasi informasi.

Kerangka berpikir yang mendasari penelitian fenomena weblog ini adalah: bahwa pada prinsipnya, komunikasi massa selalu berkenaan dengan gatekeepers, regulator, media dan filters sebelum pesan sampai kepada audience. Dalam proses tersebut, pesan bisa mengalami reduksi, defiasi maupun manipulasi oleh berbagai pihak dan kepentingan dengan tujuan mendapatkan efek yang diinginkan pada audience. Oleh karena itu, Media massa mempunyai peran yang sangat signifikan dalam komunikasi massa.

Penggunaan weblog sebagai media massa bahkan telah menimbulkan deviasi terhadap konsep dan proses komunikasi massa itu sendiri. Pertama, komunikator dalam konteks weblog bukan suatu institusi, namun individual. Komunikator weblog bisa perseorangan secara personal, suatu komunitas atau sekelompok orang, suatu perusahaan, organisasi dan sebagainya. Tidak ada batasan tertentu dan tidak juga mensyaratkan kemampuan atau ketrampilan khusus—ketrampilan jurnalistik—untuk mengelola suatu weblog. Weblog sangat fleksibel untuk bisa dipersonalisasi sesuai dengan keinginan blogger. Oleh karena itu tidak terikat dengan gatekeepers, regulator ataupun bentuk-bentuk filter lainnya. Dengan menggunakan weblog, komunikator dapat langsung mengemukakan pikirannya kepada audience tanpa terikat regulasi maupun kontrol dan tanpa melalui *gatekeepeer* atau *filter*. Oleh karena itu, keorisinalan informasi yang disampaikan kepada *audience* bisa terjaga. Selain itu, keberagaman sumber dan kemudahan publikasi beragam format informasi dapat menghindari terjadi sentralisasi dan penyeragaman isi informasi dalam weblog-weblog tersebut.

Weblog juga merupakan media yang mempunyai audience yang heterogen. Meskipun kuantitas jumlah audience bersifat variatif tergantung pada karakter dan kualitas informasi dalam weblog tersebut, namun weblog memungkinkan terjadinya kontak secara personal dan interaktifitas dengan audience-nya. Sehingga kemudian weblog muncul sebagai media massa yang akrab dan familiar. Informasi yang disampaikan oleh blogger langsung dapat diterima pembaca tanpa adanya perantara. Dalam hal ini, blogger secara individual menyampaikan pesan yang original kepada pembaca posting di weblognya tanpa perantara pihak lain manapun. Dengan menggunakan weblog, komunikator dapat menyampaikan informasi apapun yang diinginkannya tanpa harus mengkhawatirkan respon pembaca terhadap informasi yang disampaikannya. Informasi yang dipublikasikan pun tidak harus selalu berkenaan dengan hal-hal, kejadian atau peristiwa yang sedang trend. Blogger mempunyai otonomi yang luas atas weblognya. Bahkan blogger bisa mempublikasikan informasi-informasi yang sengaja dibiaskan, ditutupi atau disembunyikan oleh media mainstream. Oleh karena itu, weblog dapat memberikan perspektif lain bagi para pembaca yang mengunjungin weblog-weblog tersebut.

Berdasarkan teori peran-peran mediasi, media massa berperan sebagai: suatu jendela (window) terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi dan berbagai pengalaman hidup sehingga masyarakat bisa memperluas pandangannya tanpa campur tangan pihak lain ; suatu cermin atas peristiwa yang terjadi di masyarakat dan di dunia sehingga dapat memberikan refleksi yang dapat dipercaya; suatu saringan dan penjaga gerbang—gatekeeper yang memilihkan bagian-bagian dari pengalaman tertentu untuk mendapatkan perhatian lebih atau kurang; Suatu guider atau interpreter yang memberi petunjuk dan arahan atas apa yang membingungkan masyarakat; suatu forum atau platform untuk menyampaikan ide-ide atau pikiran kepada masyarakat; suatu interlocutor yang tidak hanya memberikan informasi tetapi juga merespon pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat.

Sehubungan dengan peran media massa tersebut, weblog sebagai media massa lebih bisa digunakan secara maksimal. Sebagai window, cermin dan platform, weblog dapat memberikan informasi, ide, dan inspirasi tentang banyak hal. Sedangkan sebagai gatekeeper, spesifikasi dan filter terhadap informasi yang disampaikan dalam weblog dilakukan berdasarkan minat dan ketertarikan blogger pemilik weblog tersebut. Karena itu, suatu weblog biasanya bersifat khusus tentang hal-hal tertentu saja. Namun dengan keberagaman karakter blogger sebagai sumbernya, akan ada banyak sekali weblog-weblog yang khusus berkenan dengan berbagai bidang.

Sebagai suatu guider, weblog memberikan lebih banyak opsi yang lebih banyak dan memungkinkan interpretasi yang lebih relatif terhadap suatu peristiwa. Masing-masing blogger mempunyai keahlian, perspektif dan pola pikir yang berbeda sehingga pemahaman terhadap suatu masalah pun beragam. Tidak ada sesuatu yang bernilai mutlak. Ada banyak standar dan legitimasi yang bisa digunakan terhadap suatu hal atau peristiwa. Segala sesuatunya menjadi lebih relatif.

Berdasarkan teori kebebasan media yang dikemukakan McQuail, kebebasan berkomunikasi mempunyai dua aspek, yaitu: memberikan kesempatan pada beragam suara, ide, gagasan maupun pendapat dan merespon bermacam-macam tuntutan kebutuhan. Aspek tersebut juga muncul pada konsep dalam kebebasan media, yang mana independensi—kebebasan media diasosiasikan dengan kesetaraan atau kesejajaran dalam kreatifitas, originalitas dan perbedaan.

Prinsip kebebasan media tersebut sangat terefleksikan dalam eksistensi weblog. Independensinya dari segala bentuk kepentingan, motif dan kekuatan kelompok penguasa dan kelompok mayoritas membuat weblog menjadi media yang bisa menjadi saluran beragam suara, ide, gagasan maupun pendapat yang merespon bermacam-macam tuntutan kebutuhan. Keterbukaan akses yang seluas-luasnya bagi semua orang dari berbagai kalangan, latar belakang dan bidang peminatan, membuat weblog menampung segala bentuk perbedaan, keunikan, kreatifitas dan originalitas dalam wadah-wadah yang terbuka.

### METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif, yaitu menjelaskan fenomena penggunaan weblog dan eksistensinya dalam desentralisasi media informasi; dan sekaligus memaparkan paradigma baru aktivitas jurnalisme melalui media massa sehubungan dengan penggunaan weblog tersebut. Dalam proses interpretasi terhadap fenomena penelitian tersebut, penulis berusaha menarik benang merah dari penggunaan weblog sebagai media untuk menuangkan pikiran, ide-ide maupun gagasan para blogger di internet, dengan konsep media massa modern, yang mana kekuatan media untuk menjalankan fungsi penyampaian informasi kepada publik secara massa telah terdistribusi secara desentral dan tidak lagi hanya menjadi monopoli institusi-institusi media sebagaimana yang terjadi selama ini.

Penelitian ini menganalisis weblog – weblog yang aktif diupdate secara teratur oleh para blogger pemiliknya selama tiga bulan terakhir ini, yaitu dengan memfokuskan pada isi-isi posting dari weblog-weblog tersebut dan juga hal-hal lain yang ada pada weblog yang sekiranya dibutuhkan atau dapat menunjang penelitian ini. Data yang diperoleh penulis dari observasi langsung pada fenomena blogging dan proses *scanning* pada beberapa weblog yang ditemui di internet berupa: Isi posting dalam weblog-weblog yang diteliti; bentuk dan karakter weblog; dan data personal blogger pemilik weblog.

Pengkajian data dalam penelitian ini menggunakan analisis hermeneutika—*hermeneutics****,*** yaitu memahami teks dan menemukan analogi terhadap data-data tekstual secara keseluruhan untuk merumuskan makna fenomena penelitian. Analisis terhadap teks dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu: intratekstual dan intertekstual.

### HASIL PENELITIAN

Penelitian yang telah dilakukan terhadap fenomena weblog di internet telah menghasilkan beberapa pemahaman, yaitu: bahwa eksistensi weblog telah mendorong terwujudnya desentralisasi informasi secara signifikan yang mana setiap individu (blogger) bisa menyampaikan informasi apapun dalam berbagai format dan perspektif. Dengan demikian, terjadinya sentralisasi informasi yang seringkali hanya mengcover hal-hal yang menjadi perhatian pihak media atau hal-hal yang hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja (terutama penguasa bidang politik atau ekonomi) dalam pemberitaan media konvensional bisa dilimitasi atau bahkan bisa dieliminir. Weblog merupakan mediator yang memungkinkan semua orang, baik secara individual maupun institusional, mendapatkan akses terhadap media. Dengan adanya kebebasan akses tersebut, setiap orang berkesempatan untuk menyampaikan informasi, inspirasi, pengetahuannya kepada publik tanpa adanya perantara atau filter-filter tertentu.

Sifatnya yang massa sekaligus personal, menjadikan weblog media yang independen dan dapat secara bebas digunakan untuk mempublikasikan pikiran, ide, gagasan maupun beragam informasi. Weblog merefleksikan kebebasan internet dari segala belenggu dan kontrol eksternal. Melalui weblognya, seorang blogger bisa mempublikasikan informasi-informasi tentang apapun, tanpa adanya kontrol maupun editor dari pihak lain. Oleh sebab itu weblog disebut-sebut sebagai suatu bentuk media jurnalisme baru karena independensinya dalam mempublikasikan informasi.

Beragamnya latar belakang, minat, ketertarikan dan kesukaan blogger membuat bentuk dan isi informasi dalam weblog pun juga bermacam-macam. Hal itu terjadi karena biasanya sebuah weblog sangat merefleksikan blogger pemiliknya sehingga seringkali sebuah weblog berisi informasi-informasi yang bersifat sangat spesifik, detail dan up to date berkenaan dengan suatu hal atau bidang tertentu sesuai dengan karakteristik pemiliknya.

Keinteraktifan juga menjadi nilai tambah yang membuat weblog menjadi media yang tidak monoton dan tidak bersifat searah. Pengunjung suatu weblog biasanya mendapatkan fasilitas untuk menyampaikan respon, tanggapan, sanggahan dan komentar terhadap tulisan-tulisan isi posting dalam weblog tersebut, atau bisa juga menambahkan sambungan—link—ke website atau weblog lain yang berhubungan dengan tulisan tersebut.

### PEMBAHASAN

Proses analisis terhadap subyek penelitian, telah menghasilkan beberapa pemahaman, yang dijabarkan secara singkat sebagai berikut:

#### Jurnalisme Weblog merupakan Pola Baru Jurnalisme Media Massa

Jurnalisme merupakan suatu ketrampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari secara indah, dalam rangka mengubah sikap, sifat, pendapat dan perilaku khalayak atau masyarakat. Sedangkan jurnalisme weblog merupakan aktifitas jurnalisme yang menggunakan weblog sebagai media untuk menyusun dan menyajikan informasi kepada publik.

Jurnalisme weblog tersebut mempunyai beberapa karakteristik khusus yang membuat berbeda dari kegitan jurnalisme media massa pada umumnya. Hal tersebut karena weblog sendiri merupakan suatu format media yang baru berkembang pada beberapa tahun belakangan ini. Dengan menduplikasi sifat-sifat internet yang bebas dan fleksibel, weblog kemudian menjadi media yang aplikatif untuk kegiatan jurnalisme media massa. Beberapa karaktersitik jurnalisme weblog yang kemudian juga menjadi faktor-faktor keunggulannya, adalah:

* 1. Weblog adalah media yang bisa digunakan secara personal, baik individual maupun institusional. Tidak ada prasyarat personal yang diberikan oleh pihak manapun untuk bisa memiliki dan mengelola weblog sendiri. Formatnya yang mudah diaplikasikan dan pengelolaannya yang tidak rumit membuat media ini bisa dioperasikan oleh siapapun. Tidak diperlukan kemampuan teksnis atau kemampuan dasar jusnalisme untuk bisa mempublikasikan informasi dalam weblog.
	2. Proses dan kebijakan redaksional weblog bersifat sangat personal. Tidak ada intervensi atau kontrol eksternal yang berpengaruh dalam pemberitaan informasi weblog. Blogger mempunyai otoritas dan independensi untuk menentukan informasi apa yang akan dipublikasikan, kapan waktunya, bagaimana pembahasaannya, informasi tersebut memberikan keuntungan siapa, dan seterusnya.
	3. Informasi yang disampaikan dalam weblog menggunakan subyektifitas personal blogger pemiliknya. Tidak ada kaidah, norma atau etika standar yang diterapkan dalam jurnalisme weblog. blogger menentukan sendiri, hal-hal mana yang dianggap penting untuk diberitakan atau hal-hal mana yang tidak perlu diangkat dalam posting weblog. Tidak ada standardisasi headline atau generalisasi topik yang diarahlan untuk memberikan keungtungan pada sentral-sentral penguasa.
	4. Publik weblog adalah khalayak yang aktif, yaitu khalayak yang secara aktif mencari dan mengumpulkan informasi yang diperlukannya. Terlebih lagi, publik weblog terbatas pada pengguna internet saja, itupun orang-orang yang banyak menghabiskan waktu untuk online di internet. Di Indonesia presentase pengguna internet terhitung masih minim dibanding pengguna internet di luar negeri. Sehingga publik weblog di Indonesia pun saat ini masih terbatas pada kalangan-kalangan tertentu saja.
	5. Waktu terbit atau penyajian informasi (posting) weblog bersifat temporer, dalam arti tidak ada waktu rutin (harian, mingguan atau bulanan) dan tidak bisa diprediksikan. Masing-masing blogger mempunyai otoritas penuh dalam weblognya untuk menentukan kapan dia akan mempublikasikan posting terbarunya.
	6. Isi informasi dalam weblog tidak selalu berkaitan dengan hal-hal sedang trend atau banyak dibicarakan masyarakat. Weblog bisa berisi hal-hal yang terjadi dalam keseharian, hal-hal yang tidak berada dalam skala prioritas tinggi untuk dipikirkan orang lain, hal-hal yang ringan namun cukup berarti untuk diketahui orang lain. Disamping itu, weblog juga bisa digunakan untuk menuangkan hal-hal yang sifatnya pribadi, sehingga weblog menjadi media untuk keterbukaan diri seorang blogger kepada publik.
	7. Bahasa yang digunakan bersifat nonformal. Masing-masing blogger mempunyai cara tersendiri untuk mengkomunikasikan pikiran dan ide-idenya. Bahasa yang digunakan biasanya adalah bentuk bahasa lisan, bukan bahasa tulis.

Penggunaan weblog telah memberikan perspektif baru dalam kegiatan jurnalisme media massa. Independensinya dari faktor eksternal, kesetaraan aksesnya yang memungkinkan semua orang mendapatkan saluran penyampaian pikiran dan aspirasinya; kebebasan isinya yang bisa digunakan untuk mempublikasikan beragam informasi dengan berbagai motif dan kepentingan personal di baliknya; dan sentuhan personal yang diberikan blogger dalam setiap pemberitaan, membuat weblog menjadi media yang dapat merealisasikan konsep jurnalisme akar rumput (*grassroot journalism*) dan memfasilitasi terwujudnya desentralisasi informasi.

#### Weblog merupakan Media Cyber yang Multifungsi

Kebebasan weblog membuat media tersebut bisa digunakan untuk menyampaikan informasi tentang apapun. Secara umum, fungsi dan penggunaan weblog-weblog yang ada **di Indonesia**, dapat dikelompokkan dalam beberapa kategori, yaitu:

* + 1. Weblog sebagai sumber informasi

Weblog-weblog kategori ini sengaja dikelola oleh blogger, secara individual atau kelompok, dan digunakan untuk menginformasikan berita tertentu, baik yang secara spesifik berkaitan dengan suatu hal maupun topik berita secara umum. Weblog-weblog yang masuk dalam kategori ini antara lain: <http://indonesiahelp.blogspot.com/>, <http://www.airputih.or.id>, *http://berita.blog spot.com/*, dsb.

* + 1. Weblog sebagai representasi produk pemikiran, hasil analisis dan observasi.

Dalam kategori ini, weblog digunakan untuk mempublikasikan pandangan, pendapat, analisis atau observasi blogger terhadap isu-isu tehnologi, ekonomi, sosial, budaya maupun hal-hal yang diminati atau diamati di lingkungan sekitar blogger. Kategori ini juga termasuk weblog-weblog yang berisi report tentang suatu studi, laporan atau essay akademis dan forum konsultasi yang spesifik tentang suatu hal. Weblog-weblog yang masuk dalam kategori ini adalah: <http://bennychandra.com/>, *http://boulevarditb. blogspot.com/*, <http://cakfu.info/>, <http://enda.goblogmedia.com>

* + 1. Weblog sebagai media ekspresi diri

Isi posting weblog-weblog dalam kategori ini berkenaan dengan hal-hal atau bidang yang mengekspresikan diri blogger. Secara spesifik berkenaan dengan hasil karya berupa cerpen, puisi, desain grafis, karikatur, dsb; kegiatan atau bidang yang digemari blogger.

Weblog-weblog yang masuk dalam kategori ini adalah: [http://yv0nne.blogspot.com](http://yv0nne.blogspot.com/), <http://ikaray.com>, *http://tentanglangitbiru.blogspot. com,* <http://jalansunyi.blogspot.com,> http://www.alamsyah.net/mt/

* + 1. Weblog sebagai diari online

Sebagai diari online, isi posting weblog berupa catatan keseharian blogger, yaitu berkenaan dengan hal-hal yang dikerjakan, dipikirkan atau dirasakan. Weblog jenis ini mendominasi weblog-weblog yang ada di Indonesia. Blogger Indonesia rata-rata menggunakan blognya untuk menuangkan kehidupan personalnya dalam weblog. Weblog-weblog yang masuk dalam kategori ini adalah: <http://daunlontar.blogspot.com/>, *http://ddrani.blog spot.com/*, <http://www.gandams.blogspot.com/>, *http://www.alam syah.net/invision/*

* + 1. Weblog sebagai media untuk menjalin relasi

Weblog kategori ini adalah weblog-weblog yang memang dikhusukan untuk menjalin relasi. Kategori ini meliputi dua jenis, yaitu weblog komunitas atau weblog personal yang isi postingnya didedikasikan untuk seseorang atau keluarga. Weblog-weblog yang masuk dalam kategori ini adalah: *http://www.keluarga nugraha.net/blog/*, <http://www.blogfam.com>*,* <http://www.bbv.or.id>, <http://www.blogbugs.com>

#### Weblog dalam Desentralisasi Informasi

Desentralisasi dalam konteks weblog terwujud dalam :

* 1. **Konsepsi independensi**, yaitu weblog merupakan media yang independen dan otonom, dikelola oleh personal, dan tidak mempunyai ketergantungan pada aspek-aspek eksternal. Oleh karena itu, kebijakan editorial dan proses produksi informasi weblog independen dari kontrol dan intervensi eksternal.
	2. **Konsepsi kesetaraan**, yaitu weblog merupakan media yang bisa digunakan oleh siapa saja. tidak ada limitasi akses terhadap pihak manapun. Setiap orang dengan berbagai keyakinan, ideologi, latar belakang dan kepentingan bisa memanfaatkan weblog untuk mempublikasikan informasi.
1. Secara geografis, lebih banyak digunakan oleh orang-orang yang tinggal di kota besar, seperti Jakarta dan Bandung ataupun warga negara Indonesia yang tinggal di luar negeri.
2. Berdasarkan profesi, weblog lebih banyak digunakan oleh orang-orang yang banyak berkecimpung di internet, yaitu biasanya pekerja kantoran, orang-orang yang bekerja di bidang IT, mahasiswa dan pelajar.
	1. **Konsepsi kebebasan**, yaitu informasi yang disampaikan dalam weblog siafatnya sangat weblog. Orang bisa mempublikasikan analisis sosial, pernyataan dukungan-oposisi pada pihak tertentu, mengemukakan pendapat, pandangan atau gagasan dalam bidang apapun dalam weblog. Mulai dari laporan peristiwa, hasil riset akademis, analisis politik, isu-isu sosial, feature keseharian, diari sampai seksualitas bisa dipubikasikan di weblog.
	2. **Konsepsi variatif**, yaitu informasi yang tersedia di weblog sangat variatif. Weblog merupakan ekspresi pemahaman dan pengalaman personal blogger, oleh karena itu diantara kurang lebih delapan juta penguna weblog di dunia, pasti ada sebegitu banyak variasi informasi yang bisa dimanfaatkan.
	3. **Konsepsi originalitas**, yaitu keaslian informasi yang disampaikan dalam weblog. Sifatnya yang personal dan tidak mengalami proses editorial eksternal, membuat originalitas informasi dalam weblog bisa terjaga. Segala pap yang dipublikasikan dalam weblog tidak mengalami deviasi eksternal yang diharapkan untuk membentuk opini atau memberikan keuntungan pada pihak tertentu. Seandainya hal tersebut terjadi, maka hanya sebatas deviasi yang bersifat personal demi keuntungan individual blogger.
	4. **Konsepsi Interaktifitas**, yaitu weblog memungkinkan terjadinya interaktifitas anatara sumebr dengan penerima informasi. Informasi yang disampaikan akan langsung dapat direspon, ditambahi, dikoreksi dan diperkaya oleh orang lain. oleh karena itu, suatu topik mungkin bisa menjadi lebih menarik dengan adanya diskusi antara blogger dengan pengunjung-pengunjung weblognya. Selain itu, interaktifitas yang terjalin, dapat memberikan sense of community diantara para blogger.

### PENUTUP

Weblog merupakan suatu format media alternatif yang mampu menjadi wadah curahan berbagai pemikiran, pendapat, ide, gagasan, pengetahuan maupun pengalaman dari jutaan orang di dunia. Hal tersebut membuat weblog menjadi media yang dapat menampilkan beragam informasi dari berbagai penjuru dunia yang mencakupi sebegitu banyak pandangan dan kepentingan individual.

Weblog saat ini sudah digunakan oleh lebih dari delapan juta penduduk dunia yang tersebar di hampir seluruh negara. Semua orang dengan berbagai latar belakang, keahlian, pendidikan, profesi dan Juga berbagai institusi-institusi –baik profit atau non-profit oriented—bisa memiliki weblog sendiri yang digunakan untuk berbagai kepentingan. Weblog merupakan media yang bisa digunakan untuk mempublikasikan infromasi yang sifatnya pribadi maupun publik.

Adanya distribusi akses terhadap media memungkinkan terjadinya desentralisasi informasi. Informasi yang tersedia dalam weblog-weblog mengcover berbagai bidang dari berbagai kalangan masyarakat. Penggunaan weblog semakin menambah potensi sumber daya informasi di internet sehingga dapat mendukung terwujudnya suatu infrastruktur informasi dunia yang sangat besar.

**Kesimpulan**

Weblog merupakan format media baru yang memungkinkan terjadinya desentralisasi informasi secara optimal. Eksistensi weblog didasari dengan adanya syarat-syarat terwujudnya desentralisasi informasi, yaitu adanya independensi, kebebasan, kesetaraan, keberagaman, originalitas dan variatif.

Weblog memberikan perspektif baru dalam kegiatan jurnalisme media massa, yang mana setiap orang (meskipun tanpa ketrampilan jurnalisme khusus) bisa menyampaiakn informasi melalui weblognya. Tidak ada intervensi atau kontrol eksternal yang berpengaruh dalam pemberitaan informasi weblog. Selain itu, isi informasi dalam weblog tidak selalu berkaitan dengan hal-hal sedang trend atau banyak dibicarakan masyarakat.

Weblog merupakan media yang multi fungsi, yang mana bisa digunakan untuk kepentingan individual maupun institusional, baik yang sifatnya umum atau bahkan privat. Weblog bisa digunakan sebagai media sumber informasi, media representasi produk pemikiran, media ekspresi diri, diari online dan media untuk menjalin relasi.

**Tanggapan dan Saran**

Penggunaan weblog saat ini sudah semakin membudaya di internet. Hal tersebut terbukti dengan semakin bertambahnya jumlah weblog setiap hari yang dapat diamati dengan jelas melalui terus bertambahnya jumlah anggota baru weblog-weblog komunitas setiap harinya. Fenomena ini dianggap sebagai suatu perkembangan positif dari eksistensi weblog sebagai suatu bentuk baru media jurnalisme online.

Pertambahan jumlah weblog ternyata juga diikuti dengan bertambah banyaknya variasi format, isi dan karakteristik weblog. masing-masing blogger melakukan personalisasi untuk menemukan bentuk weblog yang paling sesuai dan paling diinginkannya. Tidak dapat dipungkiri lagi, bahwa weblog seringkali dianggap sebagai representasi seseorang di dunia maya, tidak hanya berkenaan dengan hal-hal yang dipikirkannya, namun juga berkenaan dengan penampilan diri dalam weblognya. Para blogger sangat menyadari kenyataan itu, sehingga mereka semakin berusaha untuk mendesain, mengisi dan melakukan personalisasi dalam weblog sebagaimana mereka ingin menampilkannya dirinya di inetrnet.

Weblog memungkinkan publikasi yang kritis, kreatif, inovatif dan independen dalam berbagai masalah kehidupan. Berbagai sisi dan sudut pandang pengamatan terhadap suatu masalah atau peristiwa yang terjadi dapat memberikan opsi terhadap keobyektifan penilaian. Oleh karena itu, weblog bisa menjadi media yang diandalkan untuk melakukan peran-peran pengawasan terhadap kekuatan-kekuatan besar di masyarakat. Selain itu weblog juga mewujudkan sistem demokrasi dan kehidupan sosial yang aktif dan terbuka dalam suatu kondisi kebebasan terhadap akses media.

Kenyataan tersebut sebenarnya cukup positif, mengingat motifasi-motifasi seperti itu mampu meningkatkan kreatifitas para blogger. Namun trend weblog yang belakangan merebak di masyarakat online Indoensia justru mengikuti pola seperti itu. Blogger Indonesia saat ini justru lebih terfokus pada tampilan interface weblog. isi informasi yang disampaikan pun rata-rata hanya berkisar tentang hal-hal yang sifatnya pribadi, bahkan bisa dikatakan sangat pribadi sehingga tidak bisa memberikan “apa-apa” atau sesuatu yang berarti bagi pengunjung.

Blogger Indoensia saat ini cenderung memanfaatkan weblognya sebagai media untuk membuka diri (*self disclosure*) secara umum kepada publik yang bahkan belum dikenalnya. Secara teori keterbukaan diri yang dikemukakan oleh jourad, bahwa keterbukaan atau transparansi maksudnya seseorang membiarkan dunia untuk mengetahui dirinya secara bebas dan menceritakan dirinya kepada orang lain. meskipun keterbukaan diri biasanya dilakuakan dengan orang-orang yang suadh dikenal atau sudah dekat sebelumnya. Namun dalam weblog, para blogger seringkali menceritakan hal-hal sifatnya privat. Bahkan dari data weblog Indonesia yang berhasil dikumpulkan penulis, 70 % diantaranya berisi entry yang sifatnya personal, 30 % lainnya masih mempublikasikan hal-hal yang cukup berguna dan daftar link yang cukup menarik.

Sementara itu berkenaan dengan fungsi informasional weblog, blogger Indonesia terlihat kurang memiliki kepekaan dan kritisme dalam menganalisis dan mengolah isu-isu sosial, politik dan kemasyarakatan. Tidak seperti blogger-blogger di Inggris, Amerika, Kanada dan negara-negara lainnya yang telah mengoptimalkan fungsi weblognya untuk keperluan publikasi personal. Mereka lebih bisa menyampaikan berita-berita yang cukup spektakuler dan mencengangkan. Blogger-blogger di Perancis misalnya, mereka bahkan telah melakukan kegiatan paparazzi secara personal terhadap artis-artis ternama. Informasi tersebut dipublikasikan dalam weblog-weblog mereka dan seringkali menjadi referensi pemberitaan media konvensional.

Perkembangan weblog di Indonesia yang cenderung mempunyai fungsi yang berbada dari kebanyakan weblog yang ada di dunia mungkin disebabkan karena beberapa hal, diantaranya:

1. Kurangnya kepedulian pada isu-isu sosial, ekonomi atau bahkan politik. Mayoritas blogger yang merupakan golongan kaum muda Indonesia tidak begitu tertarik pada hal-hal yang berkaitan dengan isu-isu sosial, ekonomi apalagi bidang politik. Mereka tidak terbiasa untuk mengkritisi hal-hal tersebut karena memang kultur masyarakat kita yang cenderung apatis pada bidang-bidang tersebut sudah banyak merasuk pada beberapa blogger. Oleh karena itu, pemberitaan yang mereka sampaikan hanya seputar diri dan hal-hal yang mereka alami saja.
2. Internet masih dianggap sebagai media yang cenderung digunakan untuk menjalin relasi maya. Weblog masih dianggap sebagai media untuk mencari koneksi atau teman. Oleh karena itu, dengan menampilkan informasi-informasi yang sifatnya personal, mereka berharap menemukan orang-orang yang peduli pada mereka dan berkenan menjadi temannya.
3. Kurangnya minat baca. Budaya membaca masih menjadi kendala bagi mayoritas blogger. Hal tersebut membuat pengalaman dan pengetahuanmereka tentang dunia luar menjadi minim dan mengurangi tingkat kritisme mereka pada isu-isu sosial. Selain itu, kurangnya minat baca membuat para blogger enggan atau tidak terbiasa untuk melakukan browsing di Internet dan menjelajahi situs-situs menarik untuk dipublikasikan dalam weblognya.
4. Kurangnya ketrampilan untuk menterjemahkan ide ke dalam tulisan. Kendala menyampaikan pikiran sebenarnya seringakali dialami oleh semua orang. Ide-ide yang ada di pikiran tidak bisa ditafsirkan dalam kata-kata secara tepat sehingga bia mengandung makna yang berbeda, atau bahkan tidak bisa dikeluarkan dari pikiran sama sekali. Keterbatasan seperti itu membuat blogger kurang memiliki nilai kritisme dalam pemberitaan weblognya.
5. Kurangnya rasa percaya diri. Beberapa blogger memiliki kendala kepercayaan diri. Hal tersebut karena dengan mempublikasikan pikiran dalam weblog, semua orang mungkin akan memberikan penilaian dan tanggapan pada tulisan tersebut. Meskipun respon orang lain tersebut tidak berpengaruh pada kebebasan sis weblog secara umum, namun tanggapan tersebut seringkali membawa pengaruh pada diri personal blogger. Jika tanggapan yang diberikan cenderung negatif, maka besar kemungkinan blogger kepercayaan diri blogger akan terkurangi.

Beberapa blogger memang telah memberikan kontribusi yang cukup besar dalam perkembangan trend blogging di Indoenesia ke arah yang lebih positif. Misalnya Enda Nasution, Nita Yuanita, Rio Manajang, Munadi dan sebagainya. Mereka bahkan telah memberikan contoh atau inspirasi terhadap blogger lain untuk memiliki tulisan atau format weblog yang serupa. Weblog –weblog mereka setiap harinya dikunjungi oleh ratusan pengunjung, bahkan mencapai 300 atau 400an pengunjung, padahal informasi dalam weblog tersebut juga tidak diupdate setiap hari.

Blogger Indonesia memang cenderung kurang produktif. Dibanding dengan weblog-weblog di Amerika yang setiap harinya bisa ditemui satu atau dua posting terbaru. Kurangnya produktifitas tersebut mungkin juga karena weblog memang merupakan media yang dikelola sebagai sampingan, sehingga posting dilakukan ketika ada ide baru, informasi menarik atau hal-hal tertentu. Atau mungkin juga karena kekosongan jadwal saat itu dari sebegitu banyaknya aktifitas keseharian blogger yang cukup padat.

Beberapa hal yang mungkin bisa diaplikasikan untuk meningkatkan perkembangan fenomena blogging di tanah air ke arah yang “lebih positif” atau lebih bermanfaat bagi publik adalah:

1. Mengetahui motivasi memiliki weblog. seseorang harus mengetahui motivasinya dalam memiliki weblog, apakah untuk turut serta menjadi jurnalis amatir, berbagai pengetahuan dan pengalaman, atau hanya sekedar mengikuti trend saja. dengan mengetahui motifasi memiliki blog, seseorang bisa lebih terfokus dalam mengelola dan menentukan karakteristik weblognya.
2. Buat link ke hal-hal yang paling menarik. Seorang blogger sebaiknya sering melakukan browsing untuk mendapatkan link ke situs-situs yang paling menarik menurutnya. Dengan link-link tersebut, blogger dapat menyimpulkan sendiri bidang apa yang paling diminatinya, tulisan-tulisan yang bagaimana yang menurutnya bagus, dan sebagainya. Dengan begitu blogger bisa semakin memahami minat dan ketertarikan personalnya dalam membuat suatu tulisan isi posting yang bagus.
3. Manfaatkan pengalaman hidup sebagai sumber ide. Blogger bisa memanfaatkan hal-hal yang dia ketahui, dia alami atau dia temui dalam keseharian untuk membahas topik-topik yang serius menjadi lebih mudah dipahami. Tidak harus bicara tentang konsep atau teori-teori, hanya perlu pengalaman dan kemampuan untuk merangkaikan pemahaman terhadap hal-hal yang terjadi di sekitar.
4. Menulis weblog dengan alasan yang Jelas. Blogger hendaknya mengetahui alasan atau tujuan dia menulis suatu topik, yaitu apakah sebagai essay, kritik, ulasan, dsb. Dengan begitu dia bisa tahu harus bagaimana mengemas ide yang ada di pikiran ke dalam bentuk tulisan.

### DAFTAR PUSTAKA

Agee, Warren K et al. 1994. *Introduction to Mass Communication; Eleventh Edition*. New York: Harper Collin Collage Publisher

Ardianto, Elvinaro dan Erdinaya, Lukiati Komala. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Baran, Stanley J and Davis, Dennis K. 2000. *Mass Communication Theory; Foundations, Ferment and Future*. Canada: Wadsworth Thomson Learning

Caldwell, John Thornton. 2000. *Electronic Media and Technoculture*. New Jersey: Rutgers University Press

December, John. 1997.*The World Wide Web 1997*: Unleashed. Indiana Polis: Sams. Net Publishing

Fidler, Roger. 2003. *Mediamorfosis*. Yogyakarta : Bentang Budaya

Jones, Steven G. 1995. *Cyber Society; Computer Mediated Communicatin and Community*. United States of America: Sage Publications

Liliweri, Alo.1997. *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti

Littlejohn, Stephen W. 1999. *Theories of Human Communication; 6 Edition*. Washington: Wadsworth Publishing Company

McQuail, Denis. 1987. *Teori Komunikasi Massa; Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ . 1992. Media Performance : *Mass Communication and the Public Interest*. London: Sage Publications

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ . 2000. *Mass Communication Theory; 4th edition*. London: Sage Publications

Mohseni, Piroz. 1996. *Web Database Primer Plus: Connect Your Database to the World Wide Web Using HTML, CGI and JavaTM*. Corte Madera: Waite Group Press

Penny, Simon. 1995. *Critical Issues in Electronic Media*. United States of America : State University of New York Press

Randall, William. 1996. *Explore Your World Wide Web with Sportstar*. Indiana Polis: Sams. Net Publising

Straubhaar, Joseph and LaRose, Robert. 2002. *Media Now ; Communications Media in the Information Age.* United States of America: Wadsworth Thomson Learning.

Sudibyo, Agus. 2001. *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta

Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik; Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik*. Bandung: Penerbit Nuansa

William L. Rivers et al. 2003. *Media Massa dan Masyarakat Modern; Edisi kedua.* Jakarta: Prenada Media

Wilson, John. 1996. *Understanding Journalism; A Guide to Issues*. London: Routledge

Majalah *Komputer Aktif* edisi indonesia No. 77. 7 April 2004. Tahun III

<http://www.abcnews.go.com>

<http://www.ajy.net>

<http://www.blog.lam.harvard.edu>

<http://www.blogger.com>

<http://www.blogs.salon.com>

<http://www.camwold.com>

<http://www.enda.goblogmedia.com>

<http://www.elearnspace.org>

<http://www.guardian.co.uk>

<http://www.isoc.org>

<http://www.marketingterms.com>

<http://www.media.indo.co.id>

<http://www.m-w.com>

<http://www.news.bbc.co.uk>

<http://www.nickfinck.com>

<http://www.nita.goblogmedia.com>

<http://www.ojr.org>

<http://www.pewinternet.org>

<http://www.rebeccablood.net>

<http://www.rootcana.com>

<http://www.slashdot.org>

<http://www.time.com>

<http://www.tiracle.buzzword.com>

<http://www.tsunami.blogpulse.com>

<http://www.w3c.org>

<http://www.webword.com>

<http://www.wordiq.com>